



Analisis tingkat kesehatan koperasi ditinjau dari peraturan menteri negara koperasi dan usaha kecil dan menengah republik indonesia no. 20/PER/M.KUKM/XI/2008 pada koperasi CU. Daya lestari Samarinda

Katarina Deu¹, Anisa Kusumawardani²

¹²³ Universitas Mulawarman, Jalan Tanah Grogot No.1, Samarinda

²Email :anisa.kusumawardani@feb.unmul.ac.id

Article History

Received 2022-05-01

Accepted: 2022-06-30

DOI:

[//doi.org/10.30872/jiam.v8i1.10582](https://doi.org/10.30872/jiam.v8i1.10582)

Copyright@year

owned by Author(s).

Published by JIAM.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kesehatan CU. Daya Lestari ditinjau dari Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.20/Per/M.KUKM/XI/2008 pada CU. Daya Lestari Samarinda tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi dan kepustakaan serta alat analisis berupa Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.20/Per/M.KUKM/XI/2008 dan kuesioner yang ada didalamnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan Koperasi CU. Daya Lestari Samarinda tahun 2016 - 2018 berada pada tingkat "Kurang Sehat".

Kata Kunci: Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia

ABSTRACT

This study aimed to find out the level of financial health of Credit Union (CU) of Daya Lestari Samarinda in terms of Regulation of the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number 20/Per/M.KUKM/XI/2008 on Credit Union (CU) of Daya Lestari Samarinda Year 2016-2018. Research methods used in this study were documentation and literature review. Also, instrument of analysis used in this study were The Regulations of of Regulation of the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number 20/Per/M.KUKM/XI/2008 and questionnaire in the document. In addition, this study was intended to know the performance development of Credit Union (CU) of Daya Lestari Samarinda Year 2016 – 2018. The result of this study showed that the level of financial health of CU. Daya Lestari Samarinda Cooperative from 2016 to 2018 was on the level of "Less Healthy" and the performance of the cooperative was considered as not in a maximum level yet.

Key words: Regulation of the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia

A. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan sebuah badan usaha yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran anggotanya dan masyarakat pada umumnya. Undang-undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa koperasi adalah Badan Usaha sekaligus sebagai gerakan ekonomi yang merakyat. Banyak jenis koperasi yang didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya seperti Koperasi Simpan Pinjam (Koperasi Simpan Pinjam), Koperasi Konsumen, Koperasi Produksi, Koperasi Pemasaran dan Koperasi Jasa. Menurut Menteri Koperasi dan UKM (2008) mengemukakan bahwa: Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang melaksanakan kegiatan usahanya hanya menghimpun dana dan menyalurkannya melalui kegiatan usaha simpan pinjam.

Dalam rangka untuk mengetahui apakah adanya peningkatan ataupun penurunan kinerja Koperasi, maka diperlukan bagi Departemen Koperasi baik ditingkat pusat maupun daerah untuk melaksanakan penilaian kesehatan koperasi. Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No.20/Per/M.KUKM/XI/2008 mengenai Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi yang dijadikan alat analisis untuk mengukur kinerja koperasi khususnya Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP). Kesehatan koperasi adalah kondisi atau keadaan koperasi yang dinyatakan sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat. Aspek yang digunakan untuk penilaian kesehatan koperasi antara lain aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, kemandirian dan pertumbuhan, likuiditas dan jati diri koperasi.

Belum pernah diadakannya penilaian terhadap kinerja dari koperasi CU Daya Lestari ini tidak memberikan informasi yang jelas bagi para anggotanya apakah koperasi yang mereka pilih mempunyai predikan yang cukup baik atau tidak. Bukan hanya bagi anggotanya tetapi bagi koperasi tersebut juga tidak dapat mengetahui apakah kinerja mereka meningkat setiap tahunnya atau menurun sehingga dalam perkembangan dan juga usaha perbaikan menjadi koperasi yang lebih baik. Untuk memberikan umpan balik dan masukan pada Koperasi CU Daya Lestari agar dapat berfungsi sebagai lembaga ekonomi yang mampu meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, maka perlu dilakukan analisis tingkat kesehatan koperasi dalam kurun waktu tertentu. Oleh karena itu, peneliti ingin mencoba untuk meneliti tingkat kesehatan Koperasi CU. Daya Lestari.

B. METODE

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data penelitian berupa sejarah dan perkembangan Koperasi CU. Daya Lestari, visi dan misi Koperasi CU. Daya Lestari dan struktur organisasi Koperasi CU. Daya Lestari. Sedangkan data kuantitatif dalam penelitian ini berupa laporan keuangan Koperasi CU. Daya Lestari tahun 2016 - 2018

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian berupa dokumentasi untuk mengumpulkan berkas maupun data – data yang diperlukan dalam penelitian, antara lain yaitu neraca dan laporan hasil usaha koperasi tahun 2016 – 2018 dan Kepustakaan, yaitu penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh melalui bacaan maupun literatur yang berhubungan dengan topik yang diteliti.

Alat Analisis

Alat analisis dalam penelitian ini berupa laporan keuangan Koperasi CU. Daya Lestari tahun 2016 - 2018. Laporan keuangan tersebut digunakan sebagai sumber data dalam menilai kesehatan koperasi melalui Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008. Alat analisis lainnya yaitu kuesioner yang terdapat dalam Peraturan

Menteri Koperasi dan UKM No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008 untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan manajemen dari Koperasi CU.Daya Lestari tahun 2016 – 2018

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertama menggunakan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008 sebagai pedoman menentukan tingkat kesehatan koperasi dengan melakukan penilaian terhadap aspek – aspek yang terdapat didalamnya dan memberikan bobot penilaian sesuai dengan pedoman tersebut menggunakan nilai yang dinyatakan dalam angka 0 – 100. Selanjutnya dengan skor yang didapatkan menarik kesimpulan untuk menentukan tingkat kesehatan koperasi

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Aspek	Tahun			Rata - rata
		2016	2017	2018	
1	Permodalan				
	a. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset	3,00	3,00	6,00	4,00
	b. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman diberikan yang berisiko	1,20	1,20	1,80	1,40
	c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri	3,00	3,00	3,00	3,00
2	Kualitas Aktiva Produktif				
	a. Rasio Volume Pinjaman Pada Anggota terhadap Volume Pinjaman Diberikan	10,00	10,00	10,00	10,00
	b. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan	3,00	2,00	3,00	2,67
	c. Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman bermasalah	1,50	0,50	1,00	1,00
3	Manajemen				
	a. Manajemen Umum	2,50	2,50	2,50	2,50
	b. Manajemen Kelembagaan	3,00	3,00	3,00	3,00
	c. Manajemen Permodalan	2,40	2,40	2,40	2,40
	d. Manajemen Aktiva	2,40	2,40	2,40	2,40
	e. Manajemen Likuiditas	2,40	2,40	2,40	2,40
4	Efisiensi				
	a. Rasio Biaya Operasional Pelayanan terhadap Partisipan Bruto	2,00	2,00	3,00	2,33
	b. Rasio Aktiva Tetap terhadap total Aset	4,00	4,00	4,00	4,00
	c. Rasio Efisiensi Pelayanan	2,00	2,00	2,00	2,00
5	Likuiditas				
	a. Rasio Kas	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Rasio Pinjaman terhadap Dana yang Diterima	1,25	1,25	1,25	1,25
6	Kemandirian dan Pertumbuhan				
	a. Rasio Rentabilitas Aset	0,75	0,75	0,75	0,75
	b. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri	3,00	0,75	3,00	2,25
	c. Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Jati Diri Koperasi				
	a. Rasio Partisipasi Bruto	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Rasio Promosi Anggota (PEA)	3,00	3,00	3,00	3,00
Skor Akhir		50,40	46,15	54,50	50,35
Tingkat kesehatan Koperasi		Kurang Sehat	Kurang Sehat	Kurang Sehat	Kurang Sehat

Hasil dari penelitian ini adalah koperasi mendapatkan skor rata-rata sebesar 50,35 dimana menurut pedoman penilaian tingkat kesehatan koperasi berada pada skor 40 – 60 yang berarti “ Kurang Sehat”

E. SIMPULAN

Tingkat kesehatan koperasi CU. Daya Lestari pada ditinjau dari aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan serta aspek jati diri pada tahun 2016 memperoleh skor 50,40, tahun 2017 memperoleh skor 46,15 dan pada tahun 2018 mendapat skor 54,50 dimana skor maksimal adalah 100, sehingga mendapat predikat “Kurang sehat”

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapat dari hasil penilaian kinerja dan perkembangan kinerja Koperasi CU. Daya Lesatari Samarinda tahun 2016 – 2018, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk menyeimbangkan modal sendiri yang dimiliki, koperasi mesti menarik lebih banyak masyarakat agar dapat bergabung menjadi anggota koperasi. Dengan transaksi yang dilakukan oleh anggota akan menaikkan jumlah modal sendiri.
2. Untuk meminimalisir tingkat risiko pinjaman bermasalah, koperasi sebaiknya selalu mengalokasikan adanya dana cadangan risiko yang cukup agar semakin memperkuat posisi aktiva yang ada. Koperasi juga mesti berhati – hati dalam memberikan pinjaman kepada anggotanya.
3. Dari sisi likuiditas yang dimiliki Koperasi CU. Daya Lestari Samarinda tahun 2016 – 2017 termasuk dalam katagori tidak sehat, maka dari itu koperasi diharapkan dapat menurunkan likuiditasnya dengan cara mengurangi jumlah kas dalm bentuk pinjaman kepada anggotanya dan meningkatkan kewajiban lancar berupa simpanan sukarela dan tabungan.
4. Pada kualitas kemandirian dan pertumbuhan koperasi yang termasuk dalam katagori tidak sehat, koperasi diharapkan mengelola aset yang dimilikinya agar dapat memperoleh laba yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Dwi Rahayu. 2014. Analisis Evaluasi Kinerja Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Margi Rahayu” Kecamatan Leksono Kabupaten Wonosobo Tahun 2011-2013. *Skripsi*. Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Indriyo Gito Sudarmo & M. Najmudin. 2003. *Anggaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Jumingan. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lailya, Hidayat dan Endang. 2015. Analisi Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM republik Indonesia No: 06/PER/M.KUKM/V/2006. *Jurnal*. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
- Misbachul Munir dan Iin Indarti. 2011. Analisis Tingkat Kesehatan Pada Koperasi Simpan Pinjam “ Cendrawasih” Kecamatan Gubug Tahun Buku 2011. *Jurnal*. STIE Widya Manggala.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian
- Revrison Baswir. 2010. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

Rizki Putri Rachmawati. 2013. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tegak Kecamatan Sentolo Kulonprogo. *Tugas Akhir*. Akuntansi Fakultas Ekonomi Univesitas Negeri Yogyakarta.